



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar atau proses mengubah, memperbaiki, meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang atau kelompok untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan aset penting bagi kemajuan sebuah bangsa dan salah satu faktor yang mempengaruhi kemajuan sebuah bangsa adalah karakter. Karakter seseorang atau sebuah bangsa dapat dibentuk melalui pendidikan yang baik, sebab dengan pendidikan, kehidupan manusia menjadi terarah, teratur, dan melahirkan manusia yang cerdas, terampil, mandiri, berdisiplin, dan berakhlaqul karimah.¹

Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam upaya mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan jaman yang semakin kompetitif. Pada saat ini perkembangan ilmu pengetahuan sangatlah cepat dan pesat perkembangannya, hal itu sangat mempengaruhi masyarakat, sehingga masyarakat berusaha melakukan perubahan dengan menyesuaikan perkembangan saat ini, sehingga terbentuklah sebuah pola perilaku, nilai, dan norma yang baru dalam masyarakat.

Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia. Lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, perkataan, dan

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. Sampul belakang.

perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya, adat-istiadat, dan estetika. Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak.² Seluruh kemampuan dalam menyesuaikan dan menempatkan diri yang telah dikuasai secara stabil yang menjelaskan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku mentalnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak juga dapat disebut sebagai karakter.³ Kepribadian dianggap sebagai ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari contoh-contoh yang diterima dari lingkungan, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir.⁴

Keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan di suatu sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor yang dimaksud adalah guru, siswa, kurikulum, lingkungan sosial, dan lain sebagainya. Guru dan siswa menjadi faktor terpenting. disamping faktor guru dan siswa tersebut ada juga faktor model kepemimpinan kepala sekolah pada suatu lembaga pendidikan.

Saat ini dunia sedang dikejutkan dengan sebuah virus yang sangat mematikan, yaitu virus covid-19 atau yang sering di sebut dengan virus corona. Pada saat ini dunia dinyatakan dalam masa *pandemic* atau masa gawat darurat, di masa pandemi ini sangat mempengaruhi banyak hal

² Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 41.

³ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), 8.

⁴ Sjarkawi, *Pembentukan Kepribadian Anak Peran Moral, Intelektual, Emosional, dan Sosial sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 11.

terutama dalam hal kehidupan, salah satunya dalam hal pendidikan, pada saat ini pendidikan yang ada harus mengkondisikan diri dengan adanya virus corona. Perkembangan orang yang terkonfirmasi firus covid-19 sangatlah tinggi, kompas.com mengabarkan dari bulan maret sampai 31 Desember 2020 terkonfirmasi ada 743.198 kasus, 109.963 dirawat, 22.138 meninggal dunia dan 611,097 sembuh.⁵ Dengan peningkatan kasus yang ada di Indonesia ini membuat kemendikbud mengambil kebijakan untuk sekolah- sekolah yang ada di Indonesia terutama untuk melakukan pembelajaran daring pada surat edaran tanggal 7 agustus 2020,⁶ dalam surat edaran tersebut menyebutkan bahwa sekolah wajib menggunakan pembelajaran daring pada pembelajaran yang berlangsung di setiap jenjang sekolah.

Dalam kondisi seperti ini peran kepala sekolah sngat penting, pengelolaan kepala sekolah dan peran penting kepala sekolah, dalam hal ini model kepemimpinan kepala sekolah dalam memimpin dan membimbing para guru sangat di butuhkan dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Peran kepala sekolah mencakup ruang lingkup yang luas di antaranya civitas akademi, kesiswaan, bangunan, personil sekolah, keuangan sekolah, fasilitas, proses belajar mengajar, pelayanan kesiswaan, serta hubungan dengan masyarakat sekitar sekolah, pengelolaan juga meliputi tentang masalah

⁵ Sania Mashabi, "UPDATE 31 Desember: Ada 109.963 Kasus Aktif Covid-19 di Indonesia", dalam <https://nasional.kompas.com/read/2020/12/31/16513481/update-31-desember-ada-109963-kasus-aktif-covid-19-di-indonesia>, (diakses pada tanggal 2 Januari 2021).

⁶ Sekretariat GTK, " Kebijakan Kemendikbud di Masa Pandemi " *Direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan* (03 September 2020).

kepemimpinan, komunikasi serta hubungan internal dan eksternal.⁷ Pengelolaan yang di maksud adalah kegiatan yang di lakukan oleh kepala sekolah dalam menangani suatu tugas dan kewajiban sebagai kepala sekolah di lembaga pendidikan atau sekolah.

Berdasarkan hal tersebut dalam suatu lembaga pendidikan islam penerapan model kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat peting dalam mewujudkan keefektifan suatu lembaga, yang pada proses selanjutnya tujuan yang telah di tetapkan dapat di capai dengan baik. Suatu kajian konseptual akan lebih bermakna jika di korelasikan dengan kajian kontekstual yang sesuai dengan topik yang di kaji.

Dalam mencari titik relevansi terhadap model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tagging jawab guru dalam pembelajaran daring selama pandemi, penulis melakukan penelitian lapangan di MI NU Raudlotut Tholibin Kudus Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, terdapat dua rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi?

⁷ Rohia, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Bandung: PT. Rafika Aditama, 2008), 2.

2. Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai pada penelitian ini di uraikan sebagai berikut:

1. Mengetahui Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi;
2. Mengetahui Bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter tanggung jawab guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan pembelajaran di sekolah dasar yang terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangan zaman;
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan model kepemimpinan

kepala sekolah terhadap pengembangan karakter disiplin dan tanggung jawab guru serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

a. Guru

- 1) Membantu guru dalam meningkatkan karakter disiplin dan tanggung jawab;
- 2) Mengembangkan pengetahuan guru tentang Model kepemimpinan kepala sekolah terhadap pengembangan karakter guru di masa pandemi melalui pembelajaran daring.

b. Peneliti

- 1) Menambah pengalaman baru khususnya dalam implementasi Model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab guru pada pembelajaran daring di masa pandemi;
- 2) Menambah pengetahuan baru tentang Model kepemimpinan kepala sekolah dalam membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab guru pada pembelajaran daring di masa pandemic.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab yang masing-masing menampakkan titik berat yang berbeda, namun dalam satu kesatuan yang saling mendukung dan melengkapi.

Bab I Pendahuluan, yang memuat antara lain: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan Skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang memuat antara lain: Model kepemimpinan kepala sekolah, Karakter, Karakter Disiplin, Karakter Tanggung Jawab, Pembelajaran Daring, Pandemi, Studi Pendahuluan, Kerangka Berpikir atau Kerangka Teoritik, Hipotesis Penelitian.

Bab III Metode Penelitian, yang memuat antara lain: Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Variabel Penelitian, Instrument Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang terdiri dari: Gambaran Objek Penelitian, Deskripsi Data Penelitian, Analisis Data Penelitian.

BAB V Penutup, yang terdiri dari: Kesimpulan, Saran.